

# instiper 11

## JURNAL\_20295

 September 19th, 2024

 Cek Plagiat

 INSTIPER

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3013192392

Submission Date

Sep 19, 2024, 12:10 PM GMT+7

Download Date

Sep 19, 2024, 12:12 PM GMT+7

File Name

Makalah\_seminar\_Joshua.docx

File Size

63.6 KB

15 Pages

2,770 Words

17,713 Characters

# 14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

---

## Top Sources

- 13%  Internet sources
- 9%  Publications
- 6%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 13% Internet sources
- 9% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.walisongo.ac.id	2%
2	Internet	id.123dok.com	1%
3	Internet	dspace.uii.ac.id	1%
4	Internet	doku.pub	1%
5	Student papers	Unika Soegijapranata	1%
6	Internet	eprints.instiperjogja.ac.id	1%
7	Internet	www.lego.com	1%
8	Internet	123dok.com	1%
9	Internet	ejournal.uika-bogor.ac.id	1%
10	Internet	journal.budiluhur.ac.id	1%
11	Publication	Sigit Susanto Putro. "IMPLEMENTASI METODE SERVQUAL DAN SAW UNTUK ANALI...	0%

12	Internet	ojs.unud.ac.id	0%
13	Internet	repository.upi.edu	0%
14	Internet	www.researchgate.net	0%
15	Publication	Hayet Rakhi. "Analisis Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian ...	0%
16	Internet	core.ac.uk	0%
17	Internet	docplayer.info	0%
18	Internet	dosen.perbanas.id	0%
19	Internet	ejournals.umn.ac.id	0%
20	Internet	journal.unimma.ac.id	0%
21	Internet	repository.ubaya.ac.id	0%

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

## SISTEM INFORMASI PEMBIBITAN TANAMAN KARET BERBASIS WEB

Joshua Hasugian<sup>1</sup>, Arief Ika Uktoro<sup>2</sup>, Teddy Suparyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Email : <sup>1</sup>[joshasugian99@gmail.com](mailto:joshasugian99@gmail.com)

### ABSTRAK

Sistem informasi berbasis web telah menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas data dalam berbagai bidang. Skripsi ini membahas pengembangan dan implementasi sebuah sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk mengelola data pembibitan tanaman karet di PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate. Sistem ini dibangun menggunakan Microsoft Visual Studio Code dan Laravel. Penelitian ini dimulai dengan analisis kebutuhan sistem melalui wawancara dengan pengguna dan kajian literatur terkait. Hasil analisis digunakan untuk merancang arsitektur sistem dan database yang sesuai. Selanjutnya, sistem dikembangkan dengan metode pengembangan sistem SDLC. Pengujian sistem dilakukan guna memastikan sistem bisa beroperasi dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kesimpulannya, sistem informasi berbasis web yang dikembangkan pada penelitian ini dapat mempermudah karyawan/pekerja dalam pencarian data serta menghemat penggunaan kertas. Dalam penelitian ini, sistem keamanan harus ditambahkan untuk mengurangi kemungkinan kebocoran data atau serangan siber.

Kata Kunci: Sistem Informasi Berbasis Web, Pengembangan Web, Manajemen Data.

### PENDAHULUAN

Sistem informasi terdiri dari komponen sistem, batasan, lingkungan eksternal, penghubung, input, output, serta proses pengolahan data. Sistem ini dirancang dengan tujuan tertentu, dan karakteristik serta sifat-sifat tersebut digunakan sebagai dasar teori dalam mencapai tujuan dari sistem informasi tersebut (Rahmawati dan Bachtiar, 2018).

Beragam sistem telah diimplementasikan guna mendukung proses digitalisasi pengarsipan di berbagai lembaga. Namun di PT. Bridgestone Sumatra Rubber State masih melakukan pengarsipan data secara manual untuk data lahan pembibitan yaitu dengan menulis didalam buku besar. Pengarsipan data secara manual tersebut akan menyulitkan pada saat menerbitkan laporan bulanan. Banyak masalah yang muncul dari banyaknya data yang saat ini dikelola secara manual, termasuk kebutuhan ruang penyimpanan yang besar,

# AGROFORETECH

## Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

proses pencarian data yang memakan waktu, dan kemungkinan dokumen data yang mudah hilang atau rusak.

Pembuatan aplikasi Sistem Informasi ini memakai bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel, sedangkan basis data menggunakan MySQL. Penerapan framework Laravel dengan menggunakan MySQL sebagai basis data akan diterapkan dalam pembuatan sistem informasi penyimpanan data lahan pembibitan.

Penulis akan membuat sebuah Sistem Informasi Pembibitan di PT. Bridgestone Sumatra Rubber State untuk memudahkan karyawan dalam melakukan pencarian data tentang lahan pembibitan ketika dibutuhkan.

## METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 15 Februari 2024.

### B. Alat dan Bahan Penelitian :

Alat :

#### 1. Perangkat keras :

Laptop Asus Intel(R) Core(TM) i3-7020U CPU @ 2.30GHz 2.30 GHz, RAM 4,00 GB, Windows 10 Home Single Language

#### 2. Perangkat Lunak:

- a. Microsoft Visual Studio Code
- b. XAMPP
- c. Hosting

Bahan :

- a. Data Pembibitan

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

## C. Alur Metode Penelitian:

Metode penelitian yang dipakai pada studi ini berfokus pada pengembangan sistem melalui pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC). Dalam penelitian ini, digunakan model waterfall yang melibatkan beberapa tahapan seperti berikut:

### 1. Requirement Analysis

Pada *Requirement analysis* akan dilakukan wawancara kepada Asisten Field Service Department (FSD) dan Mandor Kepala Pembibitan untuk mendapatkan informasi dalam kebutuhan sistem informasi yang akan di kembangkan.

### 2. Design

Berdasarkan hasil Requirement analysis, langkah setelah analisis kebutuhan, di mana desain sistem, seperti desain antarmuka pengguna (UI) dan desain database. Pada tahap ini, penulis menggambai-kan hasil identifikasi masalah ke dalam bentuk rancangan sistem, termasuk struktur data, arsitektur sistem, dan prosedur pengkodean yang akan diimplementasikan. Bahasa pemrograman yang digunakan meliputi PHP dengan menggunakan framework Laravel 5.2,composer 2.7,PHP 8.2.

### 3. Development

Tahap operasional sistem dimulai setelah proses pembangunan sistem selesai. Pada tahap ini akan diadakan pelatihan mengenai penggunaan sistem, tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang komprehensif mengenai sistem tersebut (Putra et al., 2022). Setelah menyelesaikan tahap perencanaan, langkah selanjutnya ialah tahap pengembangan, yang akan diterapkan memakai bahasa pemrograman PHP dan framework Laravel.

### 4. Testing

Setelah berhasil merancang dan mengembangkan situs web yang berfungsi sebagai sistem informasi pembibitan berbasis Web, langkah selanjutnya adalah menyusun item-item kuesioner untuk melakukan tahap uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis deskriptif sebelum melakukan pengujian.

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Requirement Analysis

Teridentifikasi tiga kelompok informasi utama: identitas narasumber (Nama, Alamat, Pekerjaan, Pendidikan, dll.), informasi karet (Umur tanaman, Clone, Tahun tanam, dll.), dan produk karet (Lump dan Latex.). Struktur basis data menghubungkan entri karet dengan narasumber melalui narasumber, dan produk karet dengan pohon karet melalui Karet. Dengan struktur ini, hubungan yang terorganisir antar tabel memungkinkan integrasi data dan analisis komprehensif terkait narasumber, informasi karet, dan produk karet. Dokumentasi dan data yang diberikan akan disajikan pada lampiran dan akan menjadi dasar kebutuhan dari analisis ini.

### 2. Design

#### a. Use Case Diagram

*Use case diagram* yakni alat bantu visual untuk pemodelan sistem yang menunjukkan bagaimana pengguna dan administrator berinteraksi dengan sistem sebagai aktor eksternal. Dalam konteks ini, diagram Use Case mencerminkan aspek perilaku sistem dengan menunjukkan skenario interaksi antara pengguna (sebagai aktor utama) dan admin (sebagai aktor tambahan) dengan sistem yang sedang dipelajari.

#### b. Class Diagram

Class diagram ialah susunan berbagai class dan relasinya. class sama dengan sesuatu yang ditampilkan sebagai persegi dengan nama class ditampilkan di bagian atas. Dalam konteks ini, kita akan memberikan penjelasan mengenai *class diagram* yang terdiri dari tabel admin, menu, *user*, sub tema.

#### c. Data Flow Diagram

#### d. Desain Antar Muka

14

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

## 3. Development

### 1. Halaman Homepage

Halaman utama Sistem Informasi Karet berbasis Web di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate, menyajikan antarmuka pengguna yang terbagi menjadi dua bagian utama. Di bagian kiri, Tersedia penjelasan tentang informasi pembuat web, nama perusahaan, penjelasan DBMS dan tombol get started. Di bagian kanan halaman, disajikan tombol login dan register

### 2. Halaman login admin dan user

Halaman login ini merupakan elemen antarmuka sistem informasi pembibitan tanaman karet berbasis web. Pada rancangan ini, fitur model digunakan untuk memfasilitasi proses login dimana pada halaman ini dipergunakan oleh admin untuk bisa masuk pada saat mengakses situs web dengan mengisi email dan password yang telah terdaftar ketika membangun situs web.

Untuk User, fitur model digunakan untuk memfasilitasi proses login dimana pada halaman ini dipergunakan user untuk bisa masuk pada saat mengakses situs web dengan mengisi email dan password yang telah terdaftar ketika registrasi akun.

### 3. Layout Dashboard admin dan user.

Pada halaman awal antarmuka web setelah admin login maka akan langsung masuk ke halaman admin. Selanjutnya jika admin ingin melakukan pencatatan atau input data akan diperlihatkan fitur input data. Halaman ini dirancang agar mempermudah admin untuk melakukan penginputan data.

Pada halaman awal antarmuka web setelah user melakukan registrasi pada halaman login selanjutnya user bisa melihat data langsung pada halaman homepage user dan jika user ingin mencari data sudah tersedia fitur search pada homepage user. Halaman ini dirancang agar mempermudah user untuk melihat dan mencari data.

### 4. Halaman Menu admin dan user.

Model halaman menu admin yang bertujuan untuk pemilihan menu seperti input data, edit data dan hapus data. Pemilihan menu ini sesuai dengan kebutuhan admin pada saat

# AGROFORETECH

## Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

akan menginput data, halaman ini dirancang agar memudahkan admin dalam melakukan input data

Model halaman menu kepada pengguna atau user yang bertujuan untuk melihat data dan mencari data. Pemilihan menu ini sesuai dengan kebutuhan user pada saat akan melihat dan mencari data, halaman ini dirancang agar memudahkan user dalam melihat dan mencari data

### 5. Halaman Formulir Data Pembibitan

Pada halaman formulir data pembibitan ini akan digambarkan antarmuka sistem informasi pembibitan tanaman karet berbasis web. kolom pada formulir data pembibitan karet yakni 58 kolom.

## 4. Testing

### a. Penyusunan item-item kuesioner

Instrumen penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini dibuat dengan memodifikasi kuesioner yang telah dipakai dalam penelitian sebelumnya. Metode ini dipilih karena faktor-faktor yang diteliti termasuk dalam teori Technology Acceptance Model (TAM) yang telah didefinisikan sebelumnya.

### b. Penyusunan alternatif jawaban

Alternatif jawaban kuesioner terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan urutan: 1) Sangat Setuju, 2) Setuju, 3) Tidak Setuju, 4) Sangat Tidak Setuju.

### c. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan guna memastikan bahwa alat ukur yang diimplementasikan pada penelitian ini mampu mengukur variabel-variabel yang diinginkan secara akurat.

Setiap item pada variabel Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), User Intention (UI), dan Actual Use (AU) mempunyai nilai R-hitung yang lebih tinggi dari R-tabel (0.264), sesuai dengan hasil uji validitas. Ini menunjukkan bahwasanya setiap pertanyaan dalam kuesioner ialah valid.

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas untuk Perceived Usefulness (PU)**

NO	PERTANYAN	R- HITUNG	R- TABEL	KETERANGAN
1	PUEO1	0.806	0.312	VALID
2	PUEO2	0.891	0.312	VALID
3	PUEO3	0.780	0.312	VALID
4	PUEO4	0.674	0.312	VALID
5	PUEO5	0.857	0.312	VALID

Semua pertanyaan untuk variabel *Perceived Usefulness* (PU) dinyatakan valid karena nilai R-hitung setiap item lebih besar dari nilai R-tabel. Ini memperlihatkan kalau instrumen ini mampu mengukur persepsi kegunaan pengguna terhadap sistem secara akurat.

NO	PERTANYAN	R- HITUNG	R- TABEL	KETERANGAN
1	PUEO1	0.727	0.312	VALID
2	PUEO2	0.845	0.312	VALID
3	PUEO3	0.858	0.312	VALID
4	PUEO4	0.828	0.312	VALID
5	PUEO5	0.776	0.312	VALID

Semua item untuk variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) dinyatakan valid dengan nilai R-hitung yang melebihi R-tabel. Ini memperlihatkan kalau instrumen penelitian ini mampu mengukur kemudahan penggunaan sistem oleh pengguna secara efektif.

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

1

NO	PERTANYAN	R- HITUNG	R- TABEL	KETERANGAN
1	UI1	0.758	0.312	VALID
2	UI2	0.749	0.312	VALID
3	UI3	0.704	0.312	VALID
4	UI4	0.807	0.312	VALID

Hasil uji validitas untuk variabel *User Intention* (UI) memperlihatkan kalau semua pertanyaan valid, karena nilai R-hitung melebihi R-tabel. Ini berarti bahwa instrumen ini tepat dalam mengukur niat pengguna untuk menggunakan sistem.

10

NO	PERTANYAN	R- HITUNG	R- TABEL	KETERANGAN
1	PN1	0.888	0.312	VALID
2	PN2	0.807	0.312	VALID

Semua item pada variabel *Actual Use* dinyatakan valid. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen ini tepat dalam mengukur penggunaan aktual dari sistem.

#### d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan guna mengevaluasi tingkat konsistensi internal instrumen penelitian. Nilai **0,945** untuk 16 item ditampilkan dalam hasil uji reliabilitas dengan memakai metode Cronbach's Alpha. Nilai tersebut melebihi ambang batas minimal reliabilitas, yakni sebesar 0.7, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi yang sangat baik.

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.945	16

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,7, data reliabilitas yang ditunjukkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa instrumen ini cukup reliabel.

#### e. Statistik Deskriptif

16

Statistik deskriptif dipakai guna menyajikan gambaran umum mengenai persepsi responden terkait kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem, niat untuk menggunakan, serta penggunaan aktual dari sistem yang sedang diuji.

3

Descriptive Statistics			
Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Percived Usefulness (PU)	40	3.58	0.501
	40	3.60	0.496
	40	3.63	0.540
	40	3.48	0.599
	40	3.48	0.554
Valid N (listwise)	40	3.55	

Rata-rata nilai persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dari responden adalah **3.55**, yang menunjukkan bahwa secara umum responden merasa bahwa sistem yang diuji memiliki kegunaan yang baik dalam membantu pekerjaan mereka.

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

3

Descriptive Statistics			
Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Perceived Ease of Use (PEOU)	40	3.53	0.599
	40	3.53	0.554
	40	3.43	0.594
	40	3.43	0.549
	40	3.55	0.597
Valid N (listwise)	40	3.49	

Rata-rata nilai *Perceived Ease of Use* adalah **3.49**, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa sistem ini cukup mudah digunakan.

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

3

Descriptive Statistics			
Variabel	N	Mean	Std. Deviation
User Intention (UI)	40	3.55	0.597
	40	3.63	0.490
	40	3.48	0.679
	40	3.58	0.501
Valid N (listwise)	40	3.56	

Rata-rata nilai User Intention adalah **3.56**, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki niat yang kuat untuk menggunakan sistem ini di masa mendatang.

3

Descriptive Statistics			
Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Actual Use of PU (PU)	40	3.35	0.700
	40	3.60	0.545
Valid N (listwise)	40	3.48	

Penggunaan aktual (*Actual Use*) dari sistem memiliki rata-rata **3.48**, yang menunjukkan bahwa meskipun pengguna menganggap sistem ini berguna dan mudah digunakan, frekuensi penggunaan aktual masih relatif moderat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang diuji memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik. Persepsi pengguna terhadap kegunaan (*Perceived*

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

12 *Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) sistem cukup positif, dengan rata-rata skor **3.55** untuk *Perceived Usefulness* dan **3.49** untuk *Perceived Ease of Use*. Niat pengguna untuk menggunakan sistem juga tergolong tinggi, dengan rata-rata **3.56**. Namun, penggunaan aktual (*Actual Use*) dari sistem masih berada di tingkat moderat dengan rata-rata **3.48**. ini memperlihatkan kalau meskipun sistem dinilai positif oleh pengguna, adopsi dan frekuensi penggunaan aktual masih dapat ditingkatkan lebih lanjut.

## 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Sistem Informasi Pembibitan Tanaman Karet berbasis web, bisa disimpulkan beberapa poin seperti dibawah ini :

1. MySQL ialah basis data yang dipakai, dengan PHP 8.2, composer 2.7, framework Laravel versi 5.2, dan arsitektur Sistem Informasi Pembibitan Tanaman Karet berbasis web. Hasilnya, sistem ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate. Sistem ini bisa dibuat lebih mudah diakses dengan mengunggahnya ke hosting, sehingga memungkinkan siapa pun untuk mengakses informasi secara online dengan mudah dari mana saja. Fitur dasbor admin juga mencakup kemampuan untuk mengelola lokasi, blokir, dan informasi pengguna. Platform web yang dapat diakses di <http://simkaret.pkm-instiper.online/> ini menawarkan sarana yang komprehensif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai Pembibitan Tanaman Karet di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate.

2. Telah terbukti bahwa membangun sistem informasi yang terintegrasi telah berhasil dilakukan. Pengguna sekarang memiliki kesempatan untuk mengakses data yang menyeluruh dan terorganisir mengenai kondisi Pembibitan Tanaman Karet di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate berkat integrasi data ini.

3. Analisis deskriptif dipakai guna menguji fungsionalitas sistem informasi berbasis web untuk pembibitan tanaman karet dengan memakai Technology Acceptance Model (TAM). Temuan analisis memperlihatkan kalau pengguna telah berhasil menggunakan sistem informasi pembibitan tanaman karet berbasis web. Hasil analisis data memperlihatkan kalau pengguna telah memberikan respon yang baik terhadap sistem, yang dibuktikan dengan

# AGROFORETECH

## Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

adanya pandangan positif terhadap kegunaan (skor rata-rata 3,55), kemudahan penggunaan (skor rata-rata 3,49), maksud pengguna (skor rata-rata 3,56), dan penggunaan sistem secara aktual.

### Saran :

4 Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian dan penerapan sistem, berikut ini ialah saran untuk penelitian lebih lanjut :

1. Peneliti yang ingin melanjutkan studi ini dapat melakukan peningkatan keamanan data guna untuk menghindari kebocoran data atau serangan siber yang mungkin terjadi.
2. Tambahkan fitur atau modul yang bisa meningkatkan kegunaan dan keunggulan sistem informasi pembibitan tanaman karet berbasis web bisa dibuat oleh para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

# AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M., Rahmani, A., Abedi, M., Hosseini, M., Amini, M., & Amini, M. (2021). Mahamgostar. com as a case study for adoption of laravel framework as the best programming tools for php based web development for small and medium enterprises. *Journal of Innovation & Knowledge*, 100–110. <https://ssrn.com/abstract=3857736>
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Karet Indonesia 2018*. bps.go.id. <https://www.bps.go.id/id/publication/2019/11/22/c73bdba12c1f122edae18a29/statistik-karet-indonesia-2018.html>
- Cornish, K. (2017). Alternative Natural Rubber Crops: Why Should We Care? *Technology & Innovation*, 18(4), 244–255. <https://doi.org/10.21300/18.4.2017.245>
- Davis, F. D. (1993). User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perceptions and Behavioral Impacts. *International Journal of Man-Machine Studies*, 38, 475–487. <https://doi.org/10.1006/imms.1993.1022>
- Heng, T. S., & Joo, G. K. (2017). Rubber. *Encyclopedia of Applied Plant Sciences*, 3, 402–409. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-394807-6.00175-1>
- Negara, I. P. P. S., Firmansyah, H., & Hanafie, U. (2021). Sistem Tataniaga Karet Rakyat di Desa Sebamban Baru Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. *Frontier Agribisnis*, 5(2).
- Peranginangin, K. (2006). *Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prasetyo, B., Pattiasina, T. J., & Soetarmono, A. N. (2015). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Gudang (Studi Kasus : PT. PLN (Persero) Area Surabaya Barat. *Teknika*, 4(1).
- Priyadarshan, P. M. (2011). *Biology of Hevea Rubber*. Oxfordshire: CAB International.
- Pusari, D., & Haryanti, S. (2014). Pemanenan Getah Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) dan Penentuan Kadar Karet Kering (KKK) dengan Variasi Temperatur Pengovenan di PT. Djambi Waras Jujuhan Kabupaten Bungo, Jambi. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 22(2), 64–74. <https://doi.org/10.14710/baf.v22i2.7819>
- Putra, P., Sucipto, P. W. A., Kusuma, A. W., & Hamidah, I. (2022). CERKAS System Development: Smart Web-Based Sharia Accounting as a Learning Media. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 84–98.
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(1), 76.
- Ramdhani, L. S., Luthfiyani, A., & Afriani, Y. (2020). Penerapan Model Waterfall pada Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Upah Buruh Sadap Getah. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 10(2), 83–94.
- Santosa. (2007). *Teknik Penyadapan Karet*. Malang: Departemen Agronomi Fakultas Pertanian Brawijaya.
- Saputra, A. (2015). *Analisa Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Surat Menyurat*

# AGROFORETECH

**Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX**

*DiKantor Kepala Desa Riding Panjang Dengan Metodologi Berorientasi Objek.  
Pangkal Pinang: STMIK Atma Luhur.*

Setiawan, D. H., & Andoko, A. (2005). *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Suryaningrat, I. B., Atikah, R., & Kuswardhani, N. (2020). Redesain Alat Angkut (Material Handling) Thin Brown Crepe (TBC) untuk Peningkatan Produktivitas Kerja (Studi Kasus pada Pengolahan Karet di PTPN XII Sumber Tengah, Jember). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*, 8(2), 195–208.

Sutanta, E. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wibawanto, N. F., Astuti, Y. P., Winarsih, N. A. S., Saraswati, G. W., & Rohman, M. S. (2023). Sistem Permohonan Ijin Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel Dengan Metodologi Scrum. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 6(1), 100–113.

Yuliansyah, H. (2014). *Perancangan Replikasi Basis Data Mysql Dengan Mekanisme Pengamanan Menggunakan Ssl Encryption*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan